

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya orang dengan HIV/AIDS (ODHA) diketahui *psychological well beingnya* sebagai berikut:

- a. Dilihat pada dimensi penerimaan diri, orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sudah dapat menerima dirinya dan masa lalunya dan mulai membenahi masa depannya
- b. Ditinjau dari dimensi hubungan positif dengan orang lain, orang dengan HIV/AIDS (ODHA) juga bisa menjalin hubungan yang positif dan hangat dengan orang lain, tidak terbatas oleh status kesehatannya.
- c. Dilihat dari dimensi otonomi, orang dengan HIV/AIDS (ODHA) memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan. Hal itu berarti orang dengan HIV/AIDS (ODHA) juga memiliki kemandirian.
- d. Dilihat dari dimensi penguasaan lingkungan, orang dengan HIV/AIDS (ODHA) cukup teliti dengan pemilihan lingkungan yang positif untuk dirinya, sehingga sangat membantu untuk perkembangan diri di masa depan.
- e. Ditinjau dari dimensi tujuan hidup, orang dengan HIV/AIDS (ODHA) memiliki tujuan hidup yang berfokus pada masa depan. Tidak lagi mempersoalkan masa lalu sebagai permasalahan

- f. Ditinjau dari pertumbuhan pribadi, orang dengan HIV/AIDS (ODHA) mengalami pertumbuhan pribadi yang sangat positif dengan mampu menerima kondisi dan masa lalunya, mampu berbagi pengalaman dan mampu memandang HIV bukan lagi sebagai penyakit yang mengerikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa yang telah terungkap dalam kesimpulan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

### 1. Bagi subjek penelitian

Sehubungan dengan hasil penelitian, subjek diharapkan untuk meningkatkan kualitas hidupnya lagi, untuk dapat menerima kondisinya sekarang dan masa lalunya, untuk dapat menjalin hubungan yang baik dan hangat dengan orang lain, untuk dapat mandiri, untuk dapat memilih lingkungan yang dapat membantu perkembangan diri, untuk dapat menjadi pribadi yang bertumbuh menjadi lebih positif.

### 2. Bagi penelitian lanjutan

Bagi penelitian lanjutan disarankan dapat mengulangi penelitian ini dengan berbagai inovasi dan variasi yang lain seperti: (1) pengambilan subjek yang berbeda di kota yang berbeda dan latar belakang yang berbeda; (2) Gunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitiannya sehingga hasilnya bisa berbeda dan bervariasi.